

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 3
KANTOR GUBERNUR PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**MUTIYA INDRIANI
NIM: 17022148/2017**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

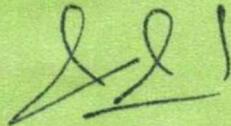
**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 3
KANTOR GUBERNUR PADANG**

Nama : Mutiya Indriani
NIM : 17022148
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, (15 Februari 2022)

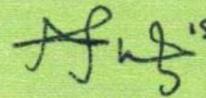
Disetujui oleh,

Kepala Departemen,



Dr. Yaswinda, M.Pd
NIP.197409032010122001

Pembimbing,



Nurhafizah, Ph.D
NIP. 197310142006042001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-
Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang
Nama : Mutiya Indriani
NIM : 17022148
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

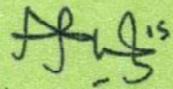
Padang, 15 februari 2022

Tim Penguji,

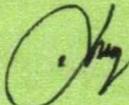
Nama

Tanda Tangan

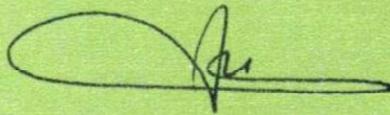
1. Ketua : Nurhafizah, Ph.D

1. 
.....

2. Anggota : Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd

2. 
.....

3. Anggota : Dra. Zulminiati, M.Pd

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiya Indriani
NIM/BP : 17022148/2017
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman
Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Mutiya Indriani
NIM. 17022148

ABSTRAK

Mutiya Indriani, 2021. Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi setiap harinya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang tersebut mengadakan kegiatan bermain ketukan dalam kelas sehingga setiap harinya anak merasakan kegiatan yang menarik dan tidak bosan bagi anak untuk pengembangan kecerdasan musikal anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk melihat bagaimana pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang. Subyek penelitian adalah anak-anak kelas B3 di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi. Sedangkan teknik pengabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dalam pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan yang dilakukan setiap harinya sudah dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan, kegiatan yang dilakukan setiap harinya menggunakan berbagai kegiatan seperti, bermain ketukan, bernyanyi dan lainnya. Selanjutnya setelah anak melakukan kegiatan guru melakukan evaluasi dengan cara observasi dan penilaian harian.

Kata kunci : *Pengembangan, Kecerdasan Musikal, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala petunjuk, nikmat dan karunia yang dilimpahkan pada peneliti, sehingga proses pembuatan Skripsi penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita pada jalan yang sebenar-benarnya yaitu Agama Islam. Judul Skripsi ini adalah **“Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwasanya kesempurnaan bukanlah milik manusia. Mungkin masih banyak terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangatlah penulis harapkan sebagai bahan revisi untuk menyempurnakan skripsi ini.

Di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari orang-orang disekitar penulis. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nurhafizah, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada Peneliti dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd. selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.

3. Ibu Dra. Zulminiati, M. Pd. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Asdi Wirman, S. Pd.I, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi semangat dan motivasi kepada Peneliti.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mengirim do'a dan menyemangati Peneliti.
8. Teman-teman terdekat yang telah membantu, menyemangati, dan memberi saran kepada Peneliti selama penyusunan skripsi penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Padang, Februari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Anak Usia Dini	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	11
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	14
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	17
d. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	18
3. Konsep Bermain Anak Usia Dini	21
a. Pengertian Bermain Anak Usia Dini.....	21
b. Tujuan Bermain.....	23

4. Konsep Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini	24
a. Pengertian Kecerdasan Musikal.....	24
b. Strategi Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini.....	26
c. Ciri-ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Musikal	28
d. Manfaat Kecerdasan Musikal	30
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Setting Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	41
G. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	44
B. Hasil-hasil Temuan.....	48
C. Temuan Khusus Berdasarkan Wawancara.....	73
1. Perencanaan Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.....	71
2. Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.....	76
3. Evaluasi Pengembangan Kecerdasan Musikal di Taman Knak-kank Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.....	78
D. Analisis Data	79
1. Pengumpulan Data.....	79
2. Reduksi Data	79
3. Penyajian Data.....	83
4. Verifikasi Data.....	86
E. Pembahasan.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA.....	97
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	101
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Observasi Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.....	35
Tabel. 2 Format Wawancara Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.....	36

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.....	31
Bagan 2. Kerangka Temuan.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Alamat Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang ..	44
Gambar 2 Guru Menyiapkan Media Balok Sebelum Melakukan Kegiatan Bermain Ketukan.....	60
Gambar 3 Guru Melakukan Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Melalui Media Galon dan Balok	69
Gambar 4 Guru Melakukan Evaluasi terhadap Anak Melalui Metode Evaluasi.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Format Observasi Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang 101
Lampiran 2	Rekapitulasi hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang..... 102
Lampiran 3	Format Wawancara Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang 104
Lampiran 4	Rekapitulasi Wawancara Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang..... 105
Lampiran 5	Rekapitulasi Wawancara Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang..... 109
Lampiran 6	Rekapitulasi Wawancara Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang..... 112
Lampiran 7	Rekapitulasi Wawancara Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang..... 115
Lampiran 8	Catatan Wawancara..... 118
Lampiran 9	Catatan Wawancara 2 122
Lampiran 10	Catatan Wawancara 3 125
Lampiran 11	Catatan Wawancara 4..... 128
Lampiran 12	Catatan Lapangan..... 131
Lampiran 13	Catatan Lapangan 1 132
Lampiran 14	Catatan Lapangan 2..... 135
Lampiran 15	Catatan Lapangan 3..... 137

Lampiran 16	Catatan Lapangan 4.....	140
Lampiran 17	Catatan Lapangan 5.....	143
Lampiran 18	Catatan Lapangan 6.....	146
Lampiran 19	Catatan Lapangan 7.....	149
Lampiran 20	Catatan Lapangan 8.....	152
Lampiran 21	Catatan Lapangan 9.....	155
Lampiran 22	Dokumentasi Penelitian.....	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sosok individu yang mengalami fase perubahan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di usia nol sampai dengan 6 tahun dan masa ini biasa disebut dengan masa *Golden Age*. Pada Fase ini sangat tepat untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada melalui stimulasi. Anak usia dini membutuhkan rangsangan agar program perkembangannya terpenuhi dengan baik dan optimal. Rangsangan diberikan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Gita dalam Rakimahwati dkk (2018) melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu anak mengembangkan dan menumbuhkan jasmani dan rohaninya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan, untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Senada dengan pernyataan di atas Maimunah Hasan dalam Tumiran (2018) menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia

enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal itu terdiri dari TPA, KB, TK A, dan TK B.

Berdasarkan penjelasan di atas mengungkapkan bahwa perlunya kesadaran orang tua serta peran bagi masyarakat akan pentingnya PAUD sebagai pondasi dasar dan persiapan sebelum anak melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar.

Taman Kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan formal anak usia dini dan proses mengembangkan kepribadian dan aspek perkembangan anak seperti fisik maupun psikis yang meliputi nilai dan moral, agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, seni dan fisik/motorik. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dan harus di stimulasi dengan baik adalah perkembangan seni terutama kecerdasan musikal anak. Solin dkk (2017:130) perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus dikembangkan secara optimal dengan memberikan stimulus yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak. Salah satu yang harus dikembangkan yaitu kecerdasan musik.

Anak usia dini memiliki kemampuan berfikir (*multiple intelligences*) dan setiap anak memiliki kemampuan atau kecerdasan dengan cara berfikir sendiri karena anak usia dini itu memiliki karakteristik unik. Kecerdasan (*multiple intelligences*) pada anak usia dini mempunyai inteligensi yang

berbeda-beda, tetapi semua sederajat. Semua anak pada hakekatnya adalah cerdas. Dalam pengertian ini, tidak ada inteligensi yang lebih baik atau lebih penting dari intelegensi yang lainnya. Semua kecerdasan yang dimiliki manusia dalam tingkatan yang tidak persis sama.

Gardner dalam Hamzah (2009) menyatakan bahwa ada sembilan jenis kecerdasan dalam *multiple intelligences* yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan musikal, kecerdasan visual, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kecerdasan musikal anak. Dari berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak, kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang pertama kali muncul pada diri anak. Menurut Idris dalam Solin (2019) menyatakan bahwa kecerdasan musik merupakan kecerdasan yang paling awal dalam diri manusia, detak jantung, denyut nadi suara pencanaan dalam rahim ibu merupakan materi awal yang di terima seorang anak dalam menumbuhkan kecerdasan musiknya. Kecerdasan musik merupakan kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk, dan mengapresiasi bentuk musik yang meliputi kepekaan terhadap, ritme, melodi, dari musik yang didengar.

Kecerdasan musikal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini, kecerdasan musikal ini merupakan salah satu kemampuan dalam mengingat irama pada lagu dengan ketukan-

ketukannya. Setiawati dalam Putri, P. A., & Ismet, S (2020) menyatakan bahwa kecerdasan musikal mempunyai implementasi dalam kehidupan sehari-hari yaitu meningkatkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan kecerdasan dan mendorong kecerdasan yang lain dan meningkatkan daya ingat. Setiawati menambahkan bahwa pengembangan dalam kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun yaitu mempunyai indikator memainkan alat musik, karena pada usia ini lebih efektif dalam pengembangan kecerdasan musikal anak. Selanjutnya menurut Setyawati (2017) kecerdasan musikal anak usia dini 5-6 tahun adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini yang lebih menonjol atau lebih peka terhadap bunyi-bunyian yang ada disekitarnya. Menurut Elfiadi dalam Putri (2020), kecerdasan musikal pada saat anak berusia 5-6 tahun merupakan fase untuk belajar kepekaan terhadap bunyi dan ritme, dengan kemampuan bermain alat musik, serta dapat menjelaskan beberapa hal tentang musik. kecerdasan musikal memiliki peranan yang penting terhadap prestasi belajar anak, karena dengan berkembangnya kecerdasan musikal pada anak akan membantu proses perkembangan aspek lainnya.

Untuk membantu berkembangnya kecerdasan musikal pada anak dapat dilakukan dengan bermain musik dan bernyanyi. Bermain musik pada anak dapat dilakukan dengan permainan alat musik sederhana yang dapat dimainkan anak dengan mudah dan menarik sambil membawakan lagu-lagu untuk dinyanyikan. Sefrina dalam Putri, R. D., & Yeni, I. (2019) Salah satu cara yang dapat menstimulasi kecerdasan musikal anak adalah memberikan

fasilitas untuk memainkan alat musik sendiri dan melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan bermusik. Setyawati dkk (2017) Anak dengan kecedasan musikal menonjol akan lebih sensitif terhadap bunyi-bunyian yang ada disekitarnya. Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal adalah memiliki respon yang baik terhadap musik, mampu mengingat lagu/musik dengan cepat, anak senang dengan kegiatan musik seperti bernyanyi bersama, mengikuti drum band dan bermain alat musik.

Dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak tidak boleh dilakukan jika tidak di tentukan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, karena harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang sudah di tentukan. Pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini di lembaga PAUD seorang pendidik harus memiliki rancangan dalam kegiatan pembelajaran, baik itu dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran ataupun evaluasi pembelajaran. Ini bertujuan agar pembelajaran pengembangan kecerdasan musikal berjalan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan usaha yang baik bagi perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di beberapa TK disekitar daerah Siteba Kota Padang, peneliti menemukan bahwa di TK tersebut sama-sama melakukan pengembangan kecerdasan musikal kepada anak namun terdapat perbedaan pada TK tersebut yaitu hanya melakukan aktivitas-aktivitas yang sifatnya tidak terlalu menonjolkan pengembangan kecerdasan musikal anak serta tidak begitu terlihat nyata selain kegiatan bernyanyi dan tidak menggunakan media dan alat yang dapat digunakan

secara langsung, sedangkan pada Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang peneliti menemukan bahwasanya pengembangan kecerdasan musikal anak di sini menggunakan berbagai media dan alat yang dapat digunakan oleh anak secara langsung seperti adanya alat dram band yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. Namun pada saat pandemi covid-19 ini kegiatan dram band tidak terlaksana lagi karena perubahan jam pembelajaran yang semakin sempit sehingga drum band memang tidak praktek lagi namun peralatannya masih tersedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disana kemungkinan setelah pandemi covid-19 mereda dan jam pembelajaran sudah normal kembali maka kegiatan drum band akan dilakukan kembali. Kegiatan pengembangan kecerdasan musikal pun di ganti dengan alat dan media yang lebih sederhana serta aman dan mudah digunakan oleh anak.

Maka dari hasil observasi yang peneliti lakukan di beberapa taman kanak-kanak disekitaran daerah Siteba Kota Padang bahwa dalam pengembangan kecerdasan musikal anak memang belum menjadi perhatian bagi TK tersebut. Sehingga dengan observasi yang peneliti lakukan di beberapa TK sekitaran daerah Siteba Kota Padang peneliti ingin mengangkat dan melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.

Peneliti melihat di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur ini dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal anak berbeda dengan Taman Kanak-kanak lainnya. Terdapat perbedaan dengan sekolah lain yaitu sekolah ini menggunakan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat menarik

perhatian anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak seperti bermain ketukan bersama anak menggunakan alat musik sederhana, bernyanyi bersama sesuai dengan tema, sedangkan sekolah lain hanya sekedar bernyanyi dan bertepuk tangan.

Dalam perencanaan awal pembelajaran guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan juga membuat rencana pembelajaran mingguan (RPPM) yang sudah berpedoman pada kurikulum 2013. Kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur seperti bernyanyi bersama, sudah bisa mengingat lagu, dan dapat bermain ketukan menggunakan alat musik sederhana.

Selanjutnya proses pembelajaran disekolah ini sudah dikatakan berjalan dengan baik, khususnya pada pengembangan kecerdasan musikal anak. Dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mengingat lagu, senang bernyanyi bersama, serta mampu bermain ketukan menggunakan alat-alat sederhana. Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk melihat perkembangan musikal dari masing-masing anak yaitu menggunakan observasi, daftar ceklis, dan catatan anekdot.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak dalam proses belajar mengajar. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di kemukakan maka dapat di uraikan fokus penelitian ini ialah gambaran pengembangan kecerdasan musikal anak oleh guru di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang. Maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.
2. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.
3. Evaluasi penilaian pengembangan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk perencanaan pengembangan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.
2. Mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.
3. Mendeskripsikan bentuk evaluasi pengembangan kecerdasan musikal anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kantor Gubernur Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan Gambaran tentang Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan dan bahan masukan dalam khasanah penelitian tentang Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara pengembangan kecerdasan musikal anak.
- b. Dapat menjabarkan dan mengkaji lebih dalam tentang pengembangan kecerdasan musikal anak.
- c. Bagi pendidik dan calon pendidik, agar dapat menambah pengetahuan dan masukan yang bermanfaat bagi suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dari pengembangan kecerdasan musikal anak.